

BAB V

KESIMPULAN



BAB V

KESIMPULAN

5.1 KESIMPULAN

Setelah melaksanakan Program Kerja Praktek (KP) di Kantor Daerah Pelayanan Telekomunikasi (Kandatel) SBB maka dapat diambil beberapa kesimpulan, antara lain:

- Jaringan akses dapat dikelompokkan berdasarkan media transmisinya, yaitu: jaringan akses metal dan jaringan akses non metal.
- Kelebihan dari fiber optik adalah : *bandwidth* lebar, ukurannya kecil, bebas *inteferensi*, dan rugi-rugi transmisinya rendah. Namun kelemahannya adalah harganya yang relatif mahal jika dibandingkan dengan kabel tembaga maupun gelombang radio.

- Terdapat dua jenis alat ukur kabel fiber

1. OTDR (*Optical Time Domain Reflectometer*)

OTDR merupakan salah satu peralatan utama baik untuk instalasi maupun pemeliharaan link fiber optik. OTDR memungkinkan sebuah link diukur dari satu ujung, dan dapat menampilkan informasi mengenai redaman fiber, *loss* sambungan, *loss* konektor dan lokasi gangguan serta *loss* antara dua titik.

2. Power Meter

Dipakai untuk mengukur total *loss* dalam sebuah link optik baik saat instalasi (uji akhir) atau pemeliharaan. Namun di PT TELKOM tidak digunakan karena dengan menggunakan OTDR sudah dapat diketahui total *loss* dalam sebuah link optik.

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR PUSTAKA

- Huawei technologies.co ltd . Training Manual – GVIII system . Honet 2000
- [Http://www.pcmedia.co.id/detail.asp?id=1155&Cid=22&cp=2&Eid=24](http://www.pcmedia.co.id/detail.asp?id=1155&Cid=22&cp=2&Eid=24)
- Kaiser Gred . Optical Fiber Communication . 1989
- PT Telekomunikasi Indonesia. Buku Pedoman Perancangan Jarlokar Akses Fiber,Bidang Pembangunan & Logistik Sub bidang Perencanaan DIVRE II,1995
- PT Telekomunikasi Indonesia. Standart Maintenance Procedure and Standart Operational . Surabaya ,2000 .
- PT Telekomunikasi Indonesia Jarlokar Akses Fiber. Pedoman Perencanaan Kantor Perusahaan PT Telkom Dan Riset Teknologi informasi . 1995

